



**KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**  
DINAS PASAR, KEBERSIHAN DAN TATA KOTA

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) 2015 DAN  
PENETAPAN KINERJA TAHUN 2016**

**TAHUN 2016**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan anugrahnya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2015 dan Penetapan Kinerja Tahun 2016 dapat diselesaikan.

Pertanggungjawaban merupakan sebuah komitmen yang harus diwujudkan dalam rangka terciptanya sebuah tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2015 dan Penetapan Kinerja Tahun 2016 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Telah disusunnya Lakip Dinas Pasar Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2015 ini, maka kami menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu hingga selesainya proses penyusunan Lakip ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2015.

Penyusunan Lakip Dinas Pasar Kebersihan dan Tata Kota ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian Lakip Dinas Pasar Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan sehubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi. Namun demikian Dinas Pasar Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan pelaksana kegiatan. Semoga Lakip Dinas Pasar Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara ini telah dapat mencerminkan kinerja Dinas Pasar Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2015.

Amuntai, Januari 2016

**KEPALA DINAS PASAR, KEBERSIHAN DAN  
TATA KOTA KAB. HULU SUNGAI UTARA**

**Drs. H. HASMI RIVAI, M.Si**

**Pangkat : Pembina Utama Muda**

**Nip : 19600406 198011 1 003**

# DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar .....	v
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1.3 Struktur Organisasi.....	4
1.4 Sistematika Penyajian.....	5
<b>BAB II    PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>8</b>
2.1 RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013-2017 .....	8
2.1.1 Visi.....	8
2.1.2 Misi.....	9
2.1.3 Tujuan dan Sasaran.....	12
2.2 Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota	16
2.2.1 Visi .....	16
2.2.2 Misi .....	17
2.2.3 Tujuan.....	18
2.2.4 Sasaran .....	19
2.2.5 Strategi .....	20
2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	22
2.4 Rencana Kinerja Tahun 2016.....	23
<b>BAB III   AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>25</b>
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	25
3.2 Realisasi Anggaran .....	31
3.3 Perbandingan Realisasai Kinerja Tahun 2014 dengan Tahun 2015	34
3.4 Hasil Kegiatan Tahun 2014 dan 2015 .....	34
<b>BAB IV    PENUTUP .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2015 .....	3
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Menurut Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	4
Tabel 2.1	Keterkaitan Misi-Tujuan Rencana Strategis Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2012-2017.....	18
Tabel 2.2	Keterkaitan Tujuan-Sasaran Rencana Strategis Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2012-2017.....	19
Tabel 2.3	Keterkaitan Tujuan-Strategi Rencana Strategis Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2012-2017.....	21
Tabel 2.4	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota .....	22
Tabel 3.1	Pencapaian Target Kinerja Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Tahun 2015.....	27
Tabel 3.2	Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pasar, Kebersihan dan Tota Kota Tahun 2015.....	32
Tabel 3.3	Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung Dinas Pasar, Kebersihan dan Tota Kota Tahun 2015.....	34
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan Tahun 2015 .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Struktur Organisasi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara .....	6
----------	---	---

## **LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2016
- Lampiran 2 Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2015
- Lampiran 3 Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan
- Lampiran 4 Dokumentasi Program dan Kegiatan Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota

# BAB I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Untuk selanjutnya ditindak lanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Lakip juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Atas dasar tersebut diatas, Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai instansi pemerintah dan penyelenggara Negara menetapkan target kinerja tahun 2016 dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2015. Lakip memuat informasi mengenai *input*, *output*, *outcome* dan *benefit* dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 15 Tahun 2011 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Organisasi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara menyatakan bahwa Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai unsur pelaksana otonomi daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang berkaitan dengan bidang pengelolaan pasar, kebersihan dan tata kota. Bentuk pengelolaan pasar dimaksudkan untuk melaksanakan pemeliharaan, pengembangan,

kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar guna mendorong perekonomian masyarakat dan kemudahan akses pelayanannya, penyelenggaraan kebersihan dengan melaksanakan kebersihan lingkungan kota, penanganan sampah dari hulu sampai hilir dan mendorong peningkatan pengelolaan sampah pola 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), dan melaksanakan penataan kota dengan mengatur tata ruang, peningkatan penyediaan ruang terbuka hijau (RTH) dan pengaturan infrastruktur kota sehingga kota menjadi layak huni bagi penduduknya. Selain itu, juga didasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2015 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara. Peraturan ini mengatur tentang Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terdiri dari 3 (tiga) UPT yakni UPT Pasar Induk Amuntai, UPT Pasar Modern dan UPT Pasar Rakyat Muara Tapus.

Tantangan dan permasalahan kota dalam perkembangannya semakin kompleks yang memerlukan penanganan secara komprehensif/menyeluruh sehingga ruang kota menjadi teratur dan terarah sesuai arahan perkembangan kota agar kota menjadi layak huni bagi semua penduduknya. Hal yang sama juga terjadi di Kota Amuntai sebagai pusat pelayanan kabupaten dan sebagai tujuan perdagangan bagi penduduk wilayah kabupaten di sekitar Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan fungsi tersebut menyebabkan ruang-ruang kota menjadi lahan potensial sebagai lahan terbangun. Beberapa isu-isu strategis yang teridentifikasi berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota antara lain :

- a. Masih adanya sarana perdagangan (pasar) yang belum dimanfaatkan dan kurangnya lokasi pengembangan pasar;
- b. Tidak tersedianya sarana perdagangan (pasar) pada beberapa kecamatan yang memanfaatkan ruang lalu lintas (jalan) sebagai tempat berjualan;
- c. Belum tertanganinya secara baik pedagang kaki lima (PKL);
- d. Masih kurangnya sarana dan prasarana kebersihan;
- e. Jumlah timbulan sampah semakin meningkat;
- f. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang persampahan;
- g. Masih rendahnya penerapan pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) secara umum;

- h. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah;
- i. Masih kurangnya lahan pengembangan ruang terbuka hijau (RTH);
- j. Masih banyaknya jaringan PJU yang belum termeterisasi.

## 1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pembentukan, Struktur Organisasi, dan Tata Kerja Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu organisasi dan termasuk dalam tata kerja lembaga teknis daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kedudukan, tugas pokok, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan urusan pasar, kebersihan dan tata kota berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan;
- b. Melaksanakan perumusan teknis di bidang Pasar, Kebersihan dan Tata Kota;
- c. Melaksanakan Pembinaan, pelaksanaan dan pengawasan di bidang Pasar;
- d. Melaksanakan Pembinaan, pelaksanaan dan pengawasan di bidang Kebersihan;
- e. Melaksanakan Pembinaan, pelaksanaan dan pengawasan di bidang Tata Kota;
- f. Melaksanakan Pembinaan dan pengawasan unit pelaksana teknis; dan
- g. Melaksanakan Pelaksanaan urusan kesekretariatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan struktur organisasi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 84 orang. Jumlah pegawai Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Tahun 2015 berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1  
Jumlah Pegawai Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota  
Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2015

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
SD/Sederajat	25	1	26
SLTP/Sederajat	23	0	23
SLTA/Sederajat	10	6	16
Sarjana Muda/D3	1	1	2
Strata Satu (S1)	9	3	12
Strata Dua (S2)	5	0	5
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>11</b>	<b>84</b>

Sumber : Sekretariat DPKT Tahun 2016

Sedangkan berdasarkan jumlah pegawai Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara menurut golongan kepangkatan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2  
Jumlah Pegawai Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota  
Menurut Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2015

Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
I	46	1	47
II	10	7	17
III	11	3	14
IV	6	0	6
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>11</b>	<b>84</b>

Sumber : Sekretariat DPKT Tahun 2016

### 1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pembentukan, Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara, Struktur Organisasi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara dipimpin oleh Kepala Dinas, dengan susunan organisasi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota terdiri dari :

- a. Bagian Sekretariat, terdiri dari 3 (tiga) Sub Bagian :
  - 1) Sub Bagian Program;
  - 2) Sub Bagian Administrasi Umum dan Perlengkapan; dan
  - 3) Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian;
- b. Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Pasar, terdiri dari 2 (dua) Seksi :
  - 1) Seksi Pemeliharaan Pasar;
  - 2) Seksi Pendataan, Pengembangan Pasar;
- c. Bidang Kebersihan, Keamanan dan Ketertiban Pasar, terdiri dari 2 (dua) Seksi:
  - 1) Seksi Kebersihan Pasar;
  - 2) Seksi Keamanan dan Ketertiban Pasar;
- d. Bidang Kebersihan Lingkungan, terdiri dari 2 (dua) Seksi :
  - 1) Seksi Satgas dan Prasarana Kebersihan;
  - 2) Seksi Angkutan Sampah;

- e. Bidang Tata Kota, Pertamanan dan Keindahan Lingkungan, terdiri dari 2 (dua) Seksi :
  - 1) Seksi Tata Kota, Taman dan Penghijauan Kota;
  - 2) Seksi Manajemen Keindahan Lingkungan
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas, terdiri dari 1 (satu) Sub Bagian Tata Usaha dan; Berdasarkan Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 5 Tahun 2015 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara, UPT Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota terdiri dari :
  - UPT Pasar Induk Amuntai;
  - UPT Pasar Modern;
  - UPT Pasar Rakyat Muara Tapus.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota sesuai dengan keahlian dan kebutuhan, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dilengkapi dengan bagan struktur organisasi seperti pada gambar 1.

#### **1.4 Sistematika Penyajian**

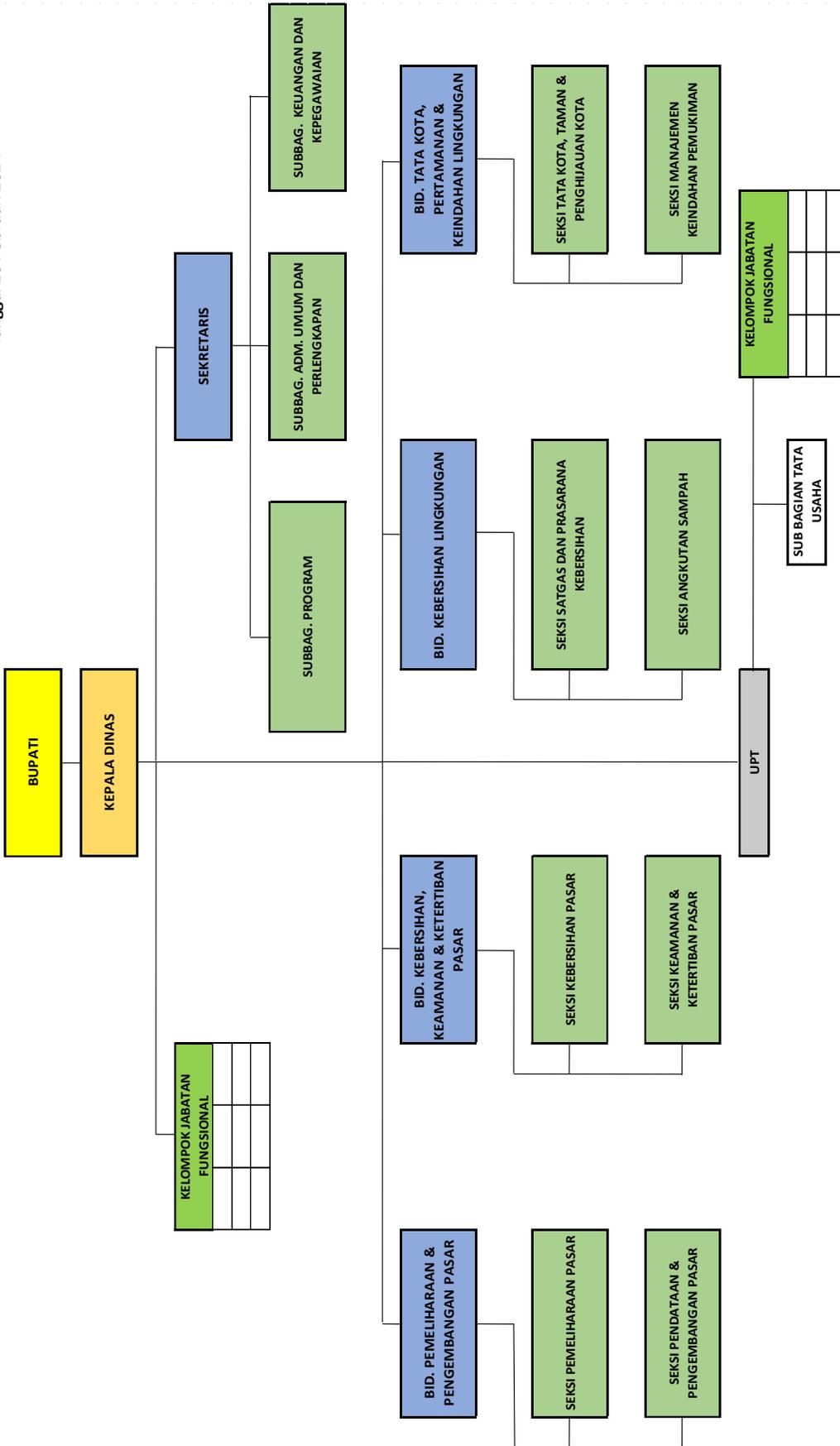
Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota selama Tahun 2015. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2015 tersebut dibandingkan dengan penetapan kinerja (*performance agreement*) Tahun 2015 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Tahun 2015 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PASAR, KEBERSIHAN DAN TATA KOTA  
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

**TAHUN 2016**

Lampiran Perda Kabupaten Hulu Sungai Utara  
Nomor 6 Tahun 2011  
Tanggal 4 Januari 2011  
Peraturan Bupati Kab. Hulu Sungai Utara  
Nomor 5 Tahun 2015  
Tanggal 16 Februari 2014



GAMBAR 1  
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PASAR, KEBERSIHAN DAN TATA KOTA KAB. HULU SUNGAI UTARA

Bab I      Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) dihadapi organisasi.

Bab II      Perencanaan Kinerja

Pada bagian ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

Bab III     Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini menguraikan tentang capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran

Bab IV     Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

## BAB II

# Perencanaan Kinerja

## 2.1 RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013-2017

### 2.1.1 Visi

Berdasarkan kondisi daerah, potensi, peluang dan tantangan dalam pembangunan daerah, dengan mengacu pada visi kepala daerah terpilih dalam pelaksanaan pemilihan umum kepala daerah tahun 2012, maka pembangunan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam 5 (lima) tahun kedepan terarah pada visi :

**“Terwujudnya rawa makmur menuju masyarakat yang sejahtera dan mandiri bernuansa Islami”**

Pemahaman terhadap visi diatas yakni “terciptanya kondisi daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang lebih sejahtera yang ditandai dengan meningkatnya kualitas sumberdaya manusia, meningkatnya tingkat perekonomian dan pendapatan masyarakat, meningkatnya keberdayaan masyarakat dalam kehidupan sosial sehari-hari, meningkatnya kualitas layanan publik pada sektor pemerintahan, meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana umum serta terselenggaranya suasana religius yang menjadi ciri dan identitas masyarakat Hulu Sungai Utara selama ini.

Pemahaman **RAWA** pada visi diatas mengandung pengertian bahwa wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan luasan seluruhnya 892,7 km<sup>2</sup> memiliki kawasan rawa atau kawasan yang tergenang baik secara monoton maupun yang tergenang secara periodik dan meliputi 89% dari total luas wilayahnya. Luasnya kawasan rawa yang terdapat di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara menjadi ciri khas tersendiri bagi daerah sehingga bila disebutkan kata RAWA terkandung pengertian ini adalah nama lain sebagai identitas Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Istilah **MAKMUR** pada visi di atas yakni dengan lahan rawa yang sangat luas yang dimiliki oleh daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara terkandung berbagai

potensi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di daerah sebagai kawasan ekonomi produktif yang dapat membawa pada kesejahteraan masyarakat. Bilamana kawasan ini dapat ditata dan dimanfaatkan secara tepat maka akan sangat menunjang terhadap perekonomian masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan akan menjadi asset daerah dalam menuju masyarakat yang lebih makmur.

Kalimat **SEJAHTERA DAN MANDIRI** dapat dipahami sebagai akibat dari adanya proses pemanfaatan potensi rawa dan berbagai potensi lokal lainnya yang dimiliki oleh daerah akan berdampak pada terwujudnya peningkatan kesejahteraan serta kemandirian di daerah. Peningkatan kesejahteraan dan kemandirian diperoleh dari proses pemanfaatan sektor-sektor ekonomi kawasan rawa yang dikelola secara bijak dan mandiri dengan memperhatikan kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang di masyarakat Hulu Sungai Utara selama ini.

**NUANSA ISLAMI** merupakan kondisi yang menjadi ciri dan identitas masyarakat Hulu Sungai Utara selama ini. Sebagai dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan yang terjadi di masyarakat yang cepat dan dinamis dalam era globalisasi, berakibat pada terciptanya pergeseran kehidupan sosial dan budaya di masyarakat. Selain itu pembangunan yang dilakukan baik pada sektor pemerintah ataupun sektor swasta juga turut menciptakan perubahan-perubahan kehidupan sosial masyarakat dan menggeser nilai-nilai sosial dan budaya di daerah. Oleh karenanya sangat penting untuk menjaga dan mempertahankan nilai-nilai religius dan keagamaan yang menjadi ciri masyarakat Hulu Sungai Utara selama ini.

### **2.1.2 Misi**

Guna mewujudkan visi sebagaimana yang telah disampaikan Bupati dan Wakil Bupati pada saat kampanye, maka ditetapkan MISI yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Adapun **MISI** pembangunan yang harus dilaksanakan dalam RPJMD tahun 2013 – 2017 adalah sebagai berikut :

## **1. Mewujudkan Tata Pemerintahan Yang Baik (*Good Governance*)**

Dalam misi ini diharapkan terwujud birokrasi yang bersih dan profesional dengan organisasi dan sistem pemerintahan yang semakin berkualitas. Untuk itu juga perlu ditunjang oleh keberadaan sumberdaya aparatur yang semakin profesional, sehingga terwujud penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima disertai penegakkan aturan perundangundangan dalam menciptakan keamanan dan ketertiban di masyarakat.

## **2. Mendorong Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Sesuai Potensi Daerah Khususnya Rawa dan Budaya Lokal**

Pada misi ini arah pembangunan adalah untuk terciptanya perekonomian masyarakat yang semakin maju dan berkembang dengan berlandaskan pada potensi daerah khususnya rawa. Optimalisasi pemanfaatan lahan rawa dilakukan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu diupayakan peningkatan pengelolaan lahan rawa secara berkelanjutan, yang diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produksi dan nilai tambah sektor pertanian dalam arti luas. Disamping itu juga untuk dapat mewujudkan ketahanan pangan daerah. Secara agregat akan semakin tercipta struktur perekonomian yang kuat dengan tingkat pertumbuhan yang berkualitas dan merata, yang tergambar dengan semakin terwujudnya transformasi ekonomi melalui integrasi perekonomian yang bersifat primer (pertanian) dengan perekonomian yang bersifat sekunder (industri), serta ketimpangan/disparitas yang kecil di masyarakat. Pada misi ini juga dikehendaki perkembangan pada sektor produksi barang dan jasa yang menjadi sektor pelengkap (komplementer) terhadap potensi tenaga kerja lokal yang dimiliki oleh daerah. Selanjutnya peran usaha mikro, kecil dan menengah dapat berkembang dan pendapatan perkapita masyarakat dapat meningkat, yang berimplikasi pada penurunan persentase kemiskinan.

**3. Mewujudkan Masyarakat Yang Berdaya Saing di Era Globalisasi dengan Tetap Mempertahankan Nilai-Nilai Religius Islam dan Kultur Budaya Daerah**

Dalam misi ini pembangunan diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki tingkat pendidikan yang semakin tinggi, berdaya, dan memiliki kemandirian yang ditunjang oleh kadar keimanan dan ketaqwaan yang semakin baik dan terimplementasi sesuai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas sumber daya masyarakat menjadi salah satu prasyarat utama pencapaian tingkat kesejahteraan secara menyeluruh bagi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara.

**4. Mewujudkan Pemerataan dan Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat**

Dalam misi ini pembangunan kesehatan terarah pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang semakin tinggi, semakin produktif, dan memiliki kehidupan yang semakin berkualitas. Guna terciptanya kondisi ini maka kebijakan pembangunan kesehatan di daerah ditujukan pada peningkatan layanan kesehatan melalui pemerataan dan peningkatan layanan diseluruh wilayah baik perkotaan dan pedesaan dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

**5. Membangun Infrastruktur Daerah Yang Terintegrasi Dengan Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi Kerakyatan**

Infrastruktur merupakan kebutuhan mendasar bagaimana masyarakat dapat dijangkau oleh layanan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Arah pembangunan pada misi ini ditujukan untuk memberikan dukungan penuh bagi pengembangan aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Selain itu juga menyediakan sarana dan prasarana sosial serta sarana-prasarana kemasyarakatan lainnya yang lebih berkualitas dalam menunjang aktivitas kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat.

## **6. Melaksanakan Pembangunan Secara Arif Dengan Memperhatikan Kaidah Kelestarian Terhadap Lingkungan dan Sumberdaya Alam**

Pada misi ini diarahkan pada perbaikan dan pemeliharaan lingkungan hidup serta terlaksananya prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang menjamin tetap tersedianya sumberdaya fisik maupun sumberdaya hayati secara lestari.

### **2.1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Hulu Sungai Utara sampai dengan tahun 2017 sebagai berikut :

#### **A. Tujuan**

Tujuan yang diinginkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2013-2017 pada dasarnya adalah menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat di masa-masa mendatang dengan kehidupan keagamaan dan sosial yang kondusif. Selanjutnya adalah komitmen terhadap kepatuhan hukum oleh aparatur pemerintah dan masyarakat. Perbaikan kualitas kehidupan masyarakat (SDM) merupakan tujuan mendasar yang dilakukan secara bertahap terhadap tingkat pendidikan, kesehatan dan keterampilan.

Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya lokal ditujukan untuk mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan dengan didukung oleh peningkatan infrastruktur yang terintegrasi dalam segala aspek kehidupan dengan tetap memperhatikan kaidah kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Tujuan pembangunan Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk 5 (lima) tahun ke depan adalah sebagai berikut :

#### **a. Mewujudkan birokrasi yang bersih dan profesional**

Di era reformasi birokrasi saat ini, perwujudan pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah salah satu fokus pemerintah Republik Indonesia dari pusat sampai ke daerah. Birokrasi pemerintahan daerah tidak saja menitikberatkan kepada kualitas atau kinerja aparatur, namun juga kepada kelembagaan dan ketatalaksanaan. Pemerintahan daerah yang ditopang oleh aparatur yang memiliki kinerja baik, bertanggung jawab, menguasai ilmu pengetahuan dan

teknologi serta menjunjung etika dan bebas KKN, dalam wadah kelembagaan dengan ukuran yang tepat (*right sizing*), diharapkan mampu menciptakan pemerintahan yang bersih dan profesional.

**b. Optimalisasi pemanfaatan lahan rawa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat**

Luas wilayah Kab. HSU yang didominasi oleh rawa lebih dari 90% menjadikan suatu keniscayaan untuk memanfaatkan dan menggarapnya secara serius dari tahun ke tahun utamanya untuk kepentingan pertanian rakyat dalam arti luas, yaitu pertanian tanaman pangan, perikanan, peternakan, perkebunan dan kehutanan. Dalam hal ini dibutuhkan peran Pemerintah Daerah yang lebih serius dalam menyediakan sarana dan prasarana terkait, termasuk penggunaan teknologi dan pembinaan terhadap masyarakat sehingga nilai tambah produk pertanian dapat ditingkatkan dan ketahanan pangan daerah dapat diwujudkan.

**c. Meningkatkan perekonomian masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat ditandai dengan membaiknya perekonomian masyarakat. Struktur ekonomi yang kuat dan terus meningkat serta merata pada segenap masyarakat merupakan tujuan pembangunan ekonomi, yang ditandai dengan pendapatan perkapita masyarakat yang terus meningkat dan menurunnya angka kemiskinan. Untuk itu ekonomi kerakyatan harus terus diberdayakan dan peran industri mikro, kecil dan menengah terus dikembangkan.

Selanjutnya juga diperhatikan pemenuhan infrastruktur dasar yang mendukung pengembangan dan kemajuan ekonomi rakyat.

**d. Meningkatkan pemerataan dan mutu pendidikan**

Sumberdaya manusia adalah modal dasar dalam pembangunan yang harus diperhatikan. Kualitas sumberdaya manusia merupakan prasyarat utama pencapaian tingkat kesejahteraan secara menyeluruh bagi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara. Untuk itu pemerataan akses dan kualitas pendidikan menjadi perhatian utama untuk meningkatkan sumberdaya

manusia yang ada. Pendidikan merupakan bagian dari investasi jangka panjang yang ditujukan untuk pembentukan kualitas dan karakter manusia.

**e. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat**

Masyarakat yang mandiri dan berdaya saing diwujudkan dengan mendorong pemberdayaannya. Perbaikan kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat ditempuh dengan intervensi Pemerintah Daerah melalui Lembaga Kemasyarakatan yang ada sehingga pemberdayaan masyarakat bisa lebih meningkat.

**f. Menciptakan tenaga kerja produktif yang mampu diserap dunia kerja**

Salah satu cara untuk menurunkan angka kemiskinan adalah menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran. Untuk itu salah satu tujuan pembangunan di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah menciptakan tenaga kerja produktif yang mampu diserap dunia kerja. Tujuan ini menjadi komitmen daerah sebab tenaga kerja merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan, yang diharapkan dapat menggerakkan roda perekonomian. Tanpa tenaga kerja yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan maka akan sangat sulit untuk bersaing di dunia kerja.

**g. Menciptakan kehidupan sosial dan keagamaan yang kondusif**

Tata kehidupan sosial budaya yang selaras dan harmonis merupakan upaya penting untuk dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera, lahir dan batin serta dunia dan akhirat. Tujuan pembangunan ini meletakkan dasar yang kuat bagi masyarakat untuk mewujudkan pembangunan yang baik dan terarah serta diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga kehidupan sosial masyarakat tetap berpegang teguh pada norma-norma keagamaan. Kehidupan masyarakat yang religius dan menyatu dalam budaya merupakan katalis bagi penyelenggaraan pembangunan yang bersendi ketuhanan di satu sisi dan di sisi lain juga merupakan tujuan dari pembangunan itu sendiri.

#### **h. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat**

Kesehatan merupakan hak dasar bagi setiap individu dan menjadi layanan dasar wajib yang harus diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. Pembangunan kesehatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakatnya, sehingga mampu lebih berdaya dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

#### **i. Meningkatkan ketersediaan daya dukung sarana dan prasarana fisik wilayah di daerah**

Penyediaan infrastruktur berupa sarana dan prasarana wilayah yang memadai, efisien dan efektif mutlak diperlukan. Infrastruktur merupakan faktor penunjang bagi aktivitas masyarakat di dalam suatu wilayah. Secara tidak langsung infrastruktur yang baik akan meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat, membuka daerah-daerah yang terisolir, meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pusat-pusat pendidikan, kesehatan dan perekonomian. Sehingga dari sini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat.

#### **j. Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam/lahan yang berkelanjutan**

Pemanfaatan sumberdaya alam untuk kepentingan ekonomi menjadi hal yang memang seharusnya diupayakan untuk kepentingan masyarakat. Namun dalam hal ini perlu tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dengan tetap melindungi sumberdaya hayati maupun sumberdaya lahan yang ada. Pengelolaan sumberdaya alam/lahan yang memperhatikan kaidah kelestariannya menjadi hal yang harus diwujudkan di Kabupaten Hulu Sungai Utara agar tujuan pembangunan berkelanjutan dapat tercapai.

### **B. Sasaran**

Sasaran adalah identifikasi tujuan dalam penjabaran yang lebih spesifik dan terkuantifikasi. Dengan memperhatikan tujuan-tujuan pembangunan di atas,

maka sasaran pembangunan Kabupaten Hulu Sungai Utara 5 (lima) tahun mendatang adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel
- b. Terwujudnya pelayanan publik yang prima
- c. Meningkatnya kesadaran hukum dan ketaatan terhadap norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- d. Meningkatnya pengelolaan lahan rawa secara berkelanjutan
- e. Meningkatnya nilai tambah produk hasil pertanian
- f. Meningkatkan ketahanan pangan daerah
- g. Terciptanya struktur ekonomi yang kuat dengan tingkat pertumbuhan berkualitas dan merata
- h. Berkembangnya peran usaha mikro, kecil dan menengah
- i. Meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat
- j. Menurunnya persentase kemiskinan
- k. Meningkatnya jangkauan dan kualitas pelayanan pendidikan
- l. Meningkatnya kemandirian dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
- m. Meningkatnya kualitas hidup angkatan kerja usia produktif
- n. Terwujudnya tatanan sosial kemasyarakatan yang beriman dan bertaqwa
- o. Meningkatnya jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan
- p. Meningkatnya jangkauan dan kualitas infrastruktur perhubungan
- q. Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana pemukiman
- r. Terpenuhinya infrastruktur yang mendorong peningkatan produksi pertanian, perikanan, peternakan dan perkebunan
- s. Terlindunginya sumberdaya hayati dan sumber daya alam/lahan berupa hamparan rawa yang terkelola dengan sangat memperhatikan kaidah kelestariannya, ramah lingkungan serta kearifan budaya lokal.
- t. Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

## **2.2 Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota**

### **2.2.1 Visi**

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, yang mencerminkan harapan yang ingin dicapai yang berlandaskan pada kondisi dan potensi serta prediksi tantangan dan peluang pada

masa yang akan datang. Berdasarkan uraian tersebut maka disusun Visi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2012-2017 adalah :

**“Terwujudnya Pasar dan Kota yang Tertata Rapi,  
Bersih dan Berwawasan Lingkungan”**

Diharapkan dengan terumuskannya Visi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara tersebut, akan mendorong peningkatan kebersihan pasar dan penanganan kota melalui penanganan sampah, pelaksanaan penataan kota, pengaturan tata ruang kota, penyediaan ruang terbuka hijau, pengaturan infrastruktur kota ke arah kota yang indah, rapi dan bersih sehingga menjadi tempat yang nyaman dan layak huni bagi penduduknya.

### **2.2.2 Misi**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi serta dilandasi oleh visi, maka misi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2012-2017, sebagai berikut :

- a. Misi I : Mewujudkan manajemen pemeliharaan dan pengembangan pasar secara mandiri dan profesional;
- b. Misi II : Mewujudkan kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar yang terencana dan terarah;
- c. Misi III : Mewujudkan sistem pengelolaan sampah secara komprehensif dan terpadu;
- d. Misi IV : Meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam penanganan kebersihan;
- e. Misi V : Mewujudkan manajemen penataan ruang dan infrastruktur kota yang handal;
- f. Misi VI : Meningkatkan penghijauan dan pertamanan kota yang indah, sejuk dan teduh;
- g. Misi VII : Mewujudkan peningkatan pendapatan dari retribusi pasar, sampah, IMB, reklame dan PJU.

### 2.2.3 Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan periodisasi 1 tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota di Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan dukungan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki dan faktor eksternal yang mempengaruhinya. Untuk itu disusun tujuan untuk memperjelas pencapaian sasaran yang akan dicapai dari masing-masing misi.

Tabel 2.1  
Keterkaitan Misi-Tujuan Renstra Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota  
Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2012-2017

No	Misi	Tujuan
1.	Mewujudkan manajemen pemeliharaan dan pengembangan pasar secara mandiri dan profesional;	Meningkatkan profesionalisme aparaturnya dalam pengelolaan pasar;
2.	Mewujudkan kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar yang terencana dan terarah;	Meningkatkan lingkungan pasar yang bersih, aman dan tertib dalam rangka meningkatkan usaha perdagangan masyarakat;
3.	Mewujudkan sistem pengelolaan sampah secara komprehensif dan terpadu;	Menciptakan pengelolaan persampahan secara komprehensif dan terpadu;
4.	Meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam penanganan kebersihan;	Meningkatkan kesadaran terhadap budaya bersih dan indah dalam rangka penanganan kebersihan;
5.	Mewujudkan manajemen penataan ruang dan infrastruktur kota yang handal;	Mewujudkan tata bangunan dan lingkungan yang serasi dan selaras serta berasaskan keberlanjutan lingkungan;
		Meningkatkan kinerja saluran drainase;
6.	Meningkatkan penghijauan dan pertamanan kota yang indah, sejuk dan teduh;	Mewujudkan penerangan jalan umum (PJU) secara berkelanjutan;
		Mewujudkan penyediaan ruang terbuka hijau yang fungsional, indah, teduh, lestari dan bernilai estetika;
7.	Mewujudkan peningkatan pendapatan dari retribusi pasar, sampah, IMB, reklame dan PJU.	Meningkatkan retribusi pendapatan daerah (pasar, sampah, imb, reklame dan PJU)

Sumber : Renstra Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Tahun 2012

## 2.2.4 Sasaran

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Tabel 2.2  
Keterkaitan Tujuan-Sasaran Renstra Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota  
Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2012-2017

Sasaran	Indikator Kinerja
<b>Tujuan 1</b> Meningkatkan profesionalisme aparatur dalam pengelolaan pasar	
<b>Sasaran Strategis 1</b> Meningkatkan kinerja pengelolaan pasar	1) Terlaksananya penyediaan dan peningkatan mutu sarana dan prasarana pasar 2) Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana secara profesional
<b>Tujuan 2</b> Meningkatkan lingkungan pasar yang bersih, aman dan tertib dalam rangka meningkatkan usaha perdagangan masyarakat	
<b>Sasaran Strategis 2</b> Meningkatkan kebersihan, keamanan, dan ketertiban pasar	1) Tersedianya sarana dan prasarana sampah untuk pasar 2) Terlaksananya penertiban dan pengamanan di lingkungan pasar 3) Pemberdayaan pedagang dalam pengelolaan kebersihan, keamanan dan ketertiban
<b>Tujuan 3</b> Menciptakan pengelolaan persampahan secara komprehensif dan terpadu	
<b>Sasaran Strategis 3</b> Meningkatkan sistem pengelolaan persampahan	1) Penyediaan sarana dan prasarana persampahan 2) Terlaksananya pengembangan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) secara luas
<b>Tujuan 4</b> Meningkatkan kesadaran terhadap budaya bersih dan indah dalam rangka penanganan kebersihan	
<b>Sasaran Strategis 4</b> Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah	1) Terlaksananya optimalisasi konsep 3R pada rumah tangga
<b>Tujuan 5</b> Mewujudkan tata bangunan dan lingkungan yang serasi dan selaras serta berasaskan keberlanjutan lingkungan	
<b>Sasaran Strategis 5</b> Meningkatkan pengaturan IMB dan Reklame	1) Terlaksananya pengembangan sistem pelayanan IMB dan reklame 2) Terlaksananya pengawasan bangunan dan reklame

Sasaran		Indikator Kinerja
<b>Tujuan 6</b>	Meningkatkan kinerja saluran drainase	
<b>Sasaran Strategis 6</b>	Meningkatkan fungsi dan ketersediaan saluran drainase	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terlaksananya pembangunan drainase pada lingkungan permukiman</li> <li>2) Terlaksananya pengelolaan drainase secara berkelanjutan</li> <li>3) Terlaksananya pengintegrasian sistem drainase dengan sistem pengendali banjir</li> </ol>
<b>Tujuan 7</b>	Mewujudkan penerangan jalan umum (PJU) secara berkelanjutan	
<b>Sasaran Strategis 7</b>	Meningkatkan fungsi dan ketersediaan penerangan jalan umum (PJU)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terlaksananya peningkatan fungsi penerangan jalan umum (PJU)</li> <li>2) Terlaksananya perluasan pelayanan jalan umum (PJU)</li> </ol>
<b>Tujuan 8</b>	Mewujudkan penyediaan ruang terbuka hijau yang fungsional, indah, teduh, lestari dan bernilai estetika	
<b>Sasaran Strategis 8</b>	Meningkatkan ketersediaan ruang terbuka hijau berdasarkan UU Penataan Ruang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terlaksananya pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)</li> <li>2) Terlaksananya penambahan luasan ruang terbuka hijau (RTH)</li> </ol>
<b>Tujuan 9</b>	Meningkatkan retribusi pendapatan daerah (pasar, sampah, imb, reklame dan PJU)	
<b>Sasaran Strategis 9</b>	Meningkatkan retribusi pendapatan daerah (pasar, sampah, IMB, reklame dan PJU)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terlaksananya peningkatan retribusi pendapatan daerah</li> <li>2) Terlaksananya peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi</li> </ol>

Sumber : Renstra Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Tahun 2012

### 2.2.5 Strategi

Strategi adalah keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan teknik yang lebih sempit dan merupakan rangkaian kebijakan, sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

Tabel 2.3  
Keterkaitan Tujuan-Strategi Renstra Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota  
Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2012-2017

No	Tujuan	Strategi
1.	Meningkatkan profesionalisme aparatur dalam pengelolaan pasar;	a) Penyediaan dan peningkatan mutu sarana dan prasarana pasar b) Pengelolaan sarana dan prasarana pasar secara profesional
2.	Meningkatkan lingkungan pasar yang bersih, aman dan tertib dalam rangka meningkatkan usaha perdagangan masyarakat;	a) Penyediaan sarana dan prasarana sampah di lingkungan pasar b) Meningkatkan rasa aman dalam lingkungan pasar c) Pemberdayaan pedagang dalam kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar
3.	Menciptakan pengelolaan persampahan secara komprehensif dan terpadu;	a) Penyediaan sarana dan prasarana sampah b) Pengembangan konsep 3R ( <i>reduce, reuse, recycle</i> ) secara luas
4.	Meningkatkan kesadaran terhadap budaya bersih dan indah dalam rangka penanganan kebersihan;	a) Optimalisasi konsep 3R pada rumah tangga
5.	Mewujudkan tata bangunan dan lingkungan yang serasi dan selaras serta berasaskan keberlanjutan lingkungan;	a) Pengembangan sistem pelayanan IMB dan reklame b) Pengawasan tata bangunan dan reklame
6.	Meningkatkan kinerja saluran drainase;	a) Pembangunan drainase pada lingkungan permukiman b) Pengelolaan drainase secara berkelanjutan c) Pengintegrasian sistem drainase dengan sistem pengendali banjir
7.	Mewujudkan penerangan jalan umum (PJU) secara berkelanjutan;	a) Peningkatan fungsi penerangan jalan umum (PJU) b) Perluasan pelayanan penerangan jalan umum (PJU)
8.	Mewujudkan penyediaan ruang terbuka hijau yang fungsional, indah, teduh, lestari dan bernilai estetika;	a) Pengembangan ruang terbuka hijau (RTH) publik yang representatif b) Memberdayakan sumber daya manusia dan peralatan kerja c) Meningkatkan kemitraan dan partisipasi masyarakat
9.	Meningkatkan retribusi pendapatan daerah (pasar, sampah, imb, reklame dan PJU)	a) Peningkatan retribusi pendapatan daerah (pasar, sampah, imb, reklame dan PJU) b) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi

Sumber : Renstra Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Tahun 2012

### 2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai unsur pelaksana otonomi daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang berkaitan dengan bidang pengelolaan pasar, kebersihan dan tata kota. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan organisasi secara dalam untuk mencapai sasaran strategis organisasi, dengan mengacu pada RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2012-2017 dan Rencana Strategis Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Tahun 2012-2017.

Indikator kinerja utama Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara yang akan digunakan untuk periode 2012-2017 sesuai dengan periode Renstra sebagai berikut :

Tabel 2.4  
Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota

No	Sasaran Renstra (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja Utama
1.	Meningkatkan kinerja pengelolaan pasar	a) Jumlah pasar yang tertangani (unit) b) Jumlah toko yang dimanfaatkan
2.	Meningkatkan kebersihan, keamanan, ketertiban pasar	a) Jumlah pasar yang ditangani kebersihan, keamanan dan ketertiban (unit)
3.	Meningkatkan sistem pengelolaan persampahan	a) Tersedianya fasilitas pengurangan sampah b) Tersedianya sistem penanganan sampah
4.	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah	a) Adanya pengelolaan sampah 3R
5.	Meningkatkan pengaturan IMB dan Reklame	a) Terlayannya masyarakat dalam pengurusan IMB b) Terlayannya masyarakat dalam pengurusan reklame
6.	Meningkatkan fungsi dan ketersediaan drainase	a) Panjang drainase yang dibangun b) Panjang drainase yang dipelihara c) Jumlah genangan yang ditangani
7.	Meningkatkan fungsi dan ketersediaan penerangan jalan umum (PJU)	a) Jumlah PJU bermeter b) Jumlah PJU yang menyala
8.	Meningkatkan ketersediaan ruang terbuka hijau berdasarkan UU Penataan Ruang	a) Luas taman kota yang ditangani b) Luas RTH publik yang tersedia di kawasan perkotaan
9.	Meningkatkan retribusi pendapatan daerah (pasar, sampah, IMB, reklame dan PJU)	a) Jumlah pendapatan retribusi yang tertangani

Sumber : Renstra Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Tahun 2012

## **2.4 Rencana Kinerja Tahun 2016**

Rencana kinerja pada dasarnya merupakan representasi tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang akan dikelola. Tujuan khusus penetapan rencana kinerja antaran lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur,

Pada tahun anggaran 2016, Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri dari 11 (sebelas) program dan 21 (dua puluh satu) kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - 1.1 Penyediaan makanan dan minuman
  - 1.2 Penyediaan jasa administrasi keuangan
  - 1.3 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
  - 1.4 Penyediaan alat tulis kantor
  - 1.5 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
  - 1.6 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
  - 1.7 Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
  - 1.8 Penyediaan jasa kebersihan kantor
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - 2.1 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
  - 2.2 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - 3.1 Pendidikan dan pelatihan formal
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
  - 4.1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
5. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
  - 5.1 Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan
  - 5.2 Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan

- 5.3 Sosialisasi kebijakan pengelolaan persampahan
- 6. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
  - 6.1 Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana Pasar
- 7. Program Pembinaan Pedagang Kakilima Dan Asongan
  - 7.1 Kegiatan Penataan Tempat Berusaha Bagi Pedagang Kakilima dan Asongan
- 8. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
  - 8.1 Penataan RTH
- 9. Program Pemanfaatan Ruang
  - 9.1 Fasilitasi Perijinan IMB dan Reklame
- 10. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas
  - 10.1 Pengadaan Alat-Alat Penerangan Jalan
- 11. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong
  - 11.1 Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong

Sebagai penjabaran dari program dan kegiatan tersebut diatas maka disusun perjanjian kinerja tahun 2016 antara Kepala SKPD dengan Bupati yang memuat tentang sasaran strategis, indikator kinerja dan target, seperti yang tertera pada lampiran 2.

## BAB III

# Akuntabilitas Kinerja

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran tingkat capaian kinerja SKPD Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota dengan realisasinya.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, sebaliknya semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin jelek, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = (\text{Realisasi/Target}) \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Kemudian nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

**X > 85 : Sangat Baik**

**70 < X < 85 : Baik**

**55 < X < 70 : Cukup Baik**

**X < 55 : Tidak Baik**

Capaian kinerja yang dapat dilaporkan cenderung lebih dititikberatkan pada sejauh mana program dan kegiatan pembangunan telah membawa manfaat bagi

masyarakat, pemerintah maupun stakeholder lainnya, dengan indikator kinerja yang ditetapkan secara mandiri. Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluaran dan hasil. Sedangkan hasil pencapaian kinerja sasaran ditentukan oleh indikator kinerja sasaran yang meliputi indikator makro dan indikator mikro. Penetapan indikator-indikator ini harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, serta data pendukung yang terorganisasi, sehingga keberhasilan pencapaiannya dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran pada tahun yang bersangkutan.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup :

1. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan
2. Tingkat pencapaian sasaran merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan

Upaya pengukuran kinerja diakui tidak selalu mudah karena hasil capaian suatu indikator tidak semata-mata merupakan output dari suatu program atau sumber dana, tetapi merupakan akumulasi, korelasi dan sinergi antara berbagai program. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan tidak dapat diklaim sebagai hasil dari suatu sumber dana atau oleh suatu pihak saja.

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat pencapaian sasaran Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1  
Pencapaian Target Kinerja Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota  
Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
01	meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana serta operasionalnya dalam rangka mewujudkan sistem pengelolaan persampahan yang baik	Jumlah Produksi sampah yang tertangani	125m <sup>3</sup>	116 m <sup>3</sup>	92,80
		Jumlah TPS yang tersedia	66 TPS	83 buah	125,76
02	meningkatkan pemeliharaan dan pengembangan sarana pasar	Jumlah pedagang bertambah seiring tersedianya sarana dan prasarana pasar	4 pasar	4 pasar	100,00
03	Terlaksananya kebersihan, keamanan dan dan ketertiban pasar	Tingkat kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar	22 pasar	22 pasar	100,00
04	meningkatkan pengaturan bangunan dan reklame	jumlah rekomendasi imb dan reklame yang dikeluarkan	200 rekom	104 rekom	52,00
05	peningkatan kualitas dan kuantitas penyediaan RTH di wilayah Kota Amuntai	Peningkatan kualitas RTH	17 unit	17 unit	100,00
06	meningkatkan fungsi dan ketersediaan PJU/lampu hias	peningkatan/penambahan PJU & lampu hias	10%	10%	100,00
07	meningkatkan fungsi dan ketersediaan saluran drainase	Mengurangi tingkat genangan air hujan di jalan dalam kota	5%	5%	100,00

Analisa Target Sasaran Strategis Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2015 adalah :

**1. Peningkatan pelayanan pengelolaan persampahan, pengelolaan TPA yang berwawasan lingkungan dan lingkungan perkotaan yang bersih**

Ada 2 (dua) indikator kinerja yang dinilai adalah jumlah produksi sampah yang tertangani dan jumlah TPS yang tersedia. Secara keseluruhan capaian kinerja sasaran strategis ini **sangat baik** yakni untuk jumlah produksi sampah yang tertangani setiap hari dengan target sebanyak 125 m<sup>3</sup>/hari, dengan dukungan sarana dan prasarana yang tersedia sehingga mampu direalisasikan sebanyak 116 m<sup>3</sup>/hari dengan capaian kinerja mencapai 92.80%. Penurunan capaian

kinerja penanganan sampah bukan karena kurangnya pengangkutan melainkan adanya upaya pengurangan sampah yang terbuang ke TPA melalui mengaktifkan pemilahan pada angkutan sampah dengan melakukan pemilahan pada sampah yang bernilai ekonomi. Untuk menangani timbulan sampah disediakan tempat pembuangan sampah sementara (TPS), dari target yang ditentukan sebanyak 66 buah TPS dengan realisasi yang mampu dicapai pada tahun 2015 sebanyak 83 buah TPS atau capaian kinerja mencapai 125,76%. Penerimaan retribusi sampah diharapkan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah menuju lingkungan permukiman yang sehat.

Beberapa permasalahan persampahan di Kota Amuntai adalah :

- 1) Tingkat pelayanan persampahan di Kabupaten Hulu Sungai Utara masih rendah
- 2) Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah masih rendah
- 3) Keterbatasan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan
- 4) Cara pengelolaan persampahan masih belum berjalan dengan optimal

Untuk mendukung peningkatan pelayanan persampahan di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut :

- 1) Penambahan sarana dan prasarana persampahan
- 2) Peningkatan pengelolaan persampahan dengan metode 3R (*reduce, reuse dan recycle*)
- 3) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan
- 4) Peningkatan pengelolaan tempat pengelolaan akhir sampah Tebing Liring dengan metode *sanitary landfill*.

Untuk mencapai sasaran tersebut diakomodasikan dalam kegiatan yakni (1) Penyediaan prasarana dan sarana persampahan; (2) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan; dan (3) Sosialisasi Kebijakan pengelolaan persampahan.

## **2. Bangunan dan reklame yang mempunyai izin**

Salah satu upaya penataan ruang adalah dengan pengeluaran izin terhadap bangunan dan reklame berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan dan

berlaku di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Tingkat pencapaian kinerja tahun 2015 untuk sasaran ini dinilai **Tidak Baik** (52%) jika didasarkan pada target pemberian rekomendasi akan tetapi dari segala pelayanan semua IMB dan reklame yang masuk ke Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota terlayani dengan baik. Beberapa kendala yang dihadapi adalah masih adanya beberapa bangunan yang belum memiliki IMB dan adanya pelanggaran sempadan jalan yang telah ditetapkan. Untuk itu kedepan akan dilakukan penyusunan garis sempadan bangunan pada jaringan jalan di Kabupaten Hulu Sungai Utara sehingga diharapkan bangunan-bangunan dapat mengikuti aturan sempadan yang akan ditetapkan. Selain itu juga tingkat kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan IMB untuk setiap bangunan yang ada masih relatif kurang.

### **3. Peningkatan fungsi drainase dalam kota Amuntai.**

Tingkat pencapaian kinerja untuk sasaran strategis ini dinilai **sangat baik**, ini ditinjau dari target yang direncanakan sebesar 5% dan realisasi yang dicapai pada tahun 2015 sebanyak 5%. Ini berarti semua target lokasi peningkatan fungsi drainase yang dilakukan oleh SKPD terkait dapat dikerjakan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Wilayah Kota Amuntai yang secara topografis merupakan wilayah yang relatif dan datar dengan kemiringan lereng 0-5% menjadi tantangan utama dalam pengelolaan sistem jaringan drainase.

Beberapa permasalahan dalam pengelolaan sistem drainase adalah :

- 1) Sistem drainase Kota Amuntai belum terintegrasi secara keseluruhan
- 2) Tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase masih rendah
- 3) Saluran drainase masih digunakan masyarakat sebagai tempat pembuangan sampah
- 4) Saluran drainase yang terbangun di Kota Amuntai masih belum merata

Beberapa upaya yang dilakukan dalam peningkatan fungsi jaringan drainase antara lain :

- 1) Pemeliharaan jaringan-jaringan drainase khususnya drainase sekunder dan tersier
- 2) Pengintegrasian jaringan drainase agar pola pengaliran air menjadi lebih baik dan mudah

- 3) Pembersihan drainase dari rumput dan endapan lumpur yang dapat mempengaruhi aliran air drainase.
- 4) Pemerataan pembangunan saluran drainase di seluruh wilayah Kota Amuntai

#### **4. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pasar di Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Penanganan sarana dan prasarana pasar yang tersebar di Kabupaten Hulu Sungai Utara diharapkan mampu memudahhi para pelaku ekonomi dan mendorong perekonomian wilayah secara keseluruhan. Untuk itu diperlukan upaya-upaya nyata diantaranya pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana pasar. Capaian target kinerja menunjukkan hasil **Sangat Baik**, ini dapat dilihat dari target pemeliharaan dan pengembangan pasar sebanyak 4 unit yang secara keseluruhan dapat ditangani atau direalisasikan. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah semakin bertambahnya pedagang kaki lima yang tidak dapat ditampung pada tempat yang telah disediakan sehingga memanfaatkan ruang-ruang publik. Langkah-langkah penting untuk penanganan sarana dan prasarana pasar di Kabupaten Hulu Sungai Utara antara lain penyediaan tempat untuk memudahhi pasar-pasar yang memanfaatkan ruang jalan sebagai tempat berdagang, peningkatan manajemen aset/barang daerah, melakukan pemeliharaan fasilitas pasar dan pengelolaan manajemen pasar yang profesional.

#### **5. Peningkatan keadaan pasar yang bersih, aman dan tertib**

Capaian kinerja untuk sasaran strategis ini tergolong **Sangat Baik** dalam penanganan kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar dari target yang direncanakan 91% dapat dicapai sebesar 90%. Meskipun demikian beberapa kendala yang teridentifikasi antara lain masih kurang sigapnya petugas, rendahnya partisipasi pedagang dalam mentaati himbauan atas aturan yang telah ditetapkan, dan masih terbatasnya sarana dan prasarana pasar. Untuk itu diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan ketertiban pasar
- 2) Peningkatan sarana dan prasarana kebersihan pasar

3) Peningkatan penyuluhan partisipasi pedagang dalam pengelolaan pasar

## 6. Peningkatan jumlah dan kualitas penerangan jalan umum

Penanganan penerangan jalan umum melalui pemeliharaan dan penambahan jaringan menjadi salah satu upaya nyata untuk menurunkan tingkat kriminalitas dan kecelakaan khususnya pada malam hari. Tingkat capaian kinerja penanganan penerangan jalan umum dikategorikan **Sangat Baik**. Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun mendatang beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain perluasan jaringan PJU utamanya jalan-jalan utama, pemeliharaan jaringan PJU yang ada dan meterisasi jaringan PJU.

## 7. Keseimbangan kualitas lingkungan binaan dan alam sesuai luasan RTH

Kondisi wilayah Kota Amuntai yang merupakan wilayah dengan ciri khusus sebagai rawa masih dominan dengan lingkungan alamiah sehingga ruang terbuka hijaunya masih relatif luas meskipun luasan ruang terbuka hijau sebagai lingkungan binaan masih relatif terbatas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang yakni penyediaan RTH sebanyak 30% dari luas wilayah kota yang terdiri dari 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% ruang terbuka hijau privat.

Dalam perkembangannya penyediaan ruang terbuka hijau (RTH) yang masih terbatas tetap mengupayakan penambahan luasan dengan memanfaatkan ruang kota yang tersedia milik pemerintah daerah dan pengadaan tanah untuk pengembangan RTH.

Secara umum capaian kinerja sasaran strategis ini dapat dikategorikan **Sangat Baik** dengan capaian 100%. Beberapa kegiatan yang secara rutin dilakukan antara lain penanaman pohon pelindung di sepanjang jalan dengan membentuk jalur hijau (*green belt*), pemeliharaan taman-taman kota dan penambahan taman-taman kota.

### 3.2 Realisasi Anggaran

Unsur keuangan atau kesiapan pendanaan dalam menjalankan program dan kegiatan, merupakan salah satu indikator keberhasilan SKPD terhadap sasaran

strategis yang telah ditetapkan dalam waktu yang bersangkutan. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Anggaran belanja SKPD Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2015 terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung sebagaimana yang tertuang dalam Perda No. 12 Tahun Anggaran 2015 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 dan Perbup No. 34 Tahun Anggaran 2015 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan rincian anggaran terdiri dari Pendapatan Rp. 1.155.248.650,- dan Belanja Rp. 20.037.774.100,-. Tingkat penyerapan anggaran selama tahun 2015 pada Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada uraian berikut ini :

**a) Belanja Langsung**

Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, yang pelaksanaannya diharapkan akan mendorong pencapaian sasaran strategis Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota yang telah ditetapkan sebelumnya. Jumlah anggaran Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota tahun 2015 yang dialokasikan untuk membiayai program dan kegiatan sebesar Rp. 13.249.260.700,-, dengan jumlah realisasi anggaran sebesar Rp. 11.833.812.946,- atau mencapai 89.32%. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2  
Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pasar,  
Kebersihan dan Tata Kota Tahun Anggaran 2015

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan	
			Rp	%
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>3,567,595,400</b>	<b>3,482,202,765</b>	<b>89.87</b>
1.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	2,726,000,000	2,692,725,468	98.78
1.2	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	102,000,000	94,080,000	92.24
1.3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	17,625,000	15,233,000	86.43
1.4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	55,375,400	51,406,000	92.83
1.5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	52,090,000	36,363,500	69.81
1.6	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	169,405,000	149,671,950	88.35
1.7	Penyediaan Makanan dan Minuman	22,000,000	19,933,000	90.60
1.8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	423,100,000	422,789,847	99.93
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1,741,060,000</b>	<b>1,519,789,163</b>	<b>91.36</b>

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan	
			Rp	%
2.2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	40,000,000	38,246,500	95.62
2.3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	1,701,060,000	1,481,542,663	87.10
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>70,000,000</b>	<b>26,000,000</b>	<b>37.14</b>
3.1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	70,000,000	26,000,000	37.14
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>74,700,000</b>	<b>62,100,000</b>	<b>83.13</b>
4.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	74,700,000	62,100,000	83.13
<b>5</b>	<b>Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan</b>	<b>4,023,420,000</b>	<b>3,319,380,092</b>	<b>85.50</b>
5.1	Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	2,934,065,000	2,434,768,592	82.98
5.2	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Persampahan	1,040,110,000	838,881,500	80.65
5.3	Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan	49,245,000	45,730,000	92.86
<b>6</b>	<b>Program Pemanfaatan Ruang</b>	<b>62,650,000</b>	<b>61,202,400</b>	<b>97.69</b>
6.1	Fasilitasi Perijinan IMB dan Reklame	62,650,000	61,202,400	97.69
<b>7</b>	<b>Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong</b>	<b>448,761,800</b>	<b>427,664,032</b>	<b>95.30</b>
7.1	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	448,761,800	427,664,032	95.30
<b>8</b>	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>	<b>1,621,710,000</b>	<b>1,239,529,745</b>	<b>76.43</b>
8.1	Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana Pasar	1,621,710,000	1,239,529,745	76.43
<b>9</b>	<b>Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan</b>	<b>804,665,000</b>	<b>758,727,500</b>	<b>94.29</b>
9.1	Kegiatan Penataan Tempat Berusaha Bagi Pedagang Kaki Lima dan Asongan	804,665,000	758,727,500	94.29
<b>10</b>	<b>Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas</b>	<b>458,950,000</b>	<b>398,766,800</b>	<b>86.89</b>
10.1	Pengadaan Alat-Alat Penerangan Jalan	458,950,000	398,766,800	86.89
<b>11</b>	<b>Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</b>	<b>2,290,651,000</b>	<b>2,238,679,144</b>	<b>95.27</b>
11.1	Penataan RTH	2,290,651,000	2,238,679,144	97.73

Sumber : Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kab. HSU Tahun 2015

## b) Belanja Tidak Langsung

Belanja Tidak Langsung adalah belanja pegawai yang merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil, yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh undang-undang. Pada tahun anggaran 2015, Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara menganggarkan belanja tidak langsung sebesar Rp. 4.873.610.900,-, dengan nilai realisasi anggaran sebesar Rp. 4.589.373.271,- atau mencapai 94,17% %, yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah ini :

Tabel 3.3  
Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung Dinas Pasar, Kebersihan dan  
Tata Kota Kab. Hulu Sungai Utara Tahun Anggaran 2015

No	Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5
1	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	2.847.588.000	2.799.451.600	98.31
2	Tunjangan Keluarga	309.013.000	301.843.808	97.68
3	Tunjangan Jabatan	208.258.000	176.685.000	84.84
4	Tunjangan Fungsional	65.347.000	65.040.000	99.53
5	Tunjangan Fungsional Umum	186.150.000	156.895.000	84.28
6	Tunjangan Beras	345.912.000	243.673.160	70.44
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	55.594.500	29.681.880	53.39
8	Pembulatan Gaji	248.400	71.192	28.66
9	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	855.500.000	816.031.631	95.39
<b>Jumlah</b>		<b>4,873,610,900</b>	<b>4,589,373,271</b>	<b>94.17</b>

Sumber : Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kab. HSU Tahun 2015

### 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan Tahun 2015

Perbandingan realisasi kinerja pada Tahun 2014 dengan Tahun 2015 pada Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota dapat dilihat pada tabel 3.4. Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja tahun 2015 dengan 2016, maka secara umum semua sasaran kinerja terdapat peningkatan dari segi capaian kinerja.

### 3.4 Hasil Kegiatan Tahun 2015

Adapun hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan anggaran tahun 2015 pada Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota antara lain :

- Penambahan daya listrik kantor Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota
- Pengadaan mesin genset 1 unit
- Pengadaan mesin penghancur kertas 1 unit
- Pengadaan meubelair kantor TPA Tabing Liring
- Pembelian kursi tunggu untuk tamu
- Pengadaan AC mobil
- Pengadaan AC kantor
- Pengadaan meja kerja pejabat

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan Tahun 2015**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2014		Tahun 2015		
			Target (4)	Realisasi (5)	Target (7)	Realisasi (8)	Capaian (9)
1	(2) meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana serta operasionalnya dalam rangka mewujudkan sistem pengelolaan persampahan yang baik	(3) Jumlah produksi sampah yang tertangani	125 m3	190 m3	125 m3	116 m3	92.80%
2	meningkatkan pemeliharaan dan pengembangan sarana pasar	Jumlah TPS yang tersedia	65 unit	56 unit	66 unit	83 unit	125.76%
3	Terlaksananya kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar	Jumlah pedagang bertambah seiring tersedianya sarana dan prasarana pasar	6 pasar	6 pasar	4 pasar	4 pasar	100%
4	meningkatkan pengaturan bangunan dan reklame	Tingkat kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar	91%	90%	91%	90%	98,90%
5	meningkatkan kualitas dan kuantitas penyediaan RTH di wilayah Kota Amuntai	Jumlah rekomendasi iklan dan reklame yang dikeluarkan	200 rekomendasi	77 rekomendasi	200 rekomendasi	104 rekomendasi	52.00%
6	meningkatkan fungsi dan ketersediaan PJU/lampu hias	penambahan luasan RTH	1.95%	1.95%	1.50%	0.39%	26,00
7	meningkatkan fungsi dan ketersediaan saluran drainase	Peningkatan kualitas RTH	17 unit	17 unit	17 unit	17 unit	100%
		peningkatan/penamban PJU & lampu hias	10%	10%	10%	10%	100%
		Mengurangi tingkat genangan air hujan di jalan dalam kota	5%	5%	5%	5%	100%

- Pengadaan meja kerja pejabat
- Pengadaan Lemari arsip
- Pengadaan kamera
- Adanya peningkatan dan pemeliharaan sarana pasar meliputi :
  - 1) Pengadaan meja makan, meja makan lesehan dan kursi/bangku meja makan
  - 2) Pengadaan meja kasir pasar rakyat Muara Tapus
  - 3) Pemeliharaan Pasar Induk Amuntai (pengecatan taman dan perbaikan wc)
  - 4) Pemeliharaan pasar rakyat Muara Tapus
- Tersedianya sarana dan prasarana pendukung kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar yakni :
  - 1) Pengadaan gerobak sampah sebanyak 6 buah
  - 2) Pengadaan kendaraan roda 2 sebanyak 2 unit
- Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan meliputi :
  - 1) Pengadaan bak sampah karet 1000 buah
  - 2) Pengadaan mesin pompa air untuk TPA Tabing Liring 1 unit
  - 3) Pembuatan bak TPS 2 buah
  - 4) Pengadaan kontainer 5 buah
  - 5) Pengadaan tong sampah roda 20 buah
- Tersedianya peralatan listrik, tiang-tiang PJU dan PJL serta lampu-lampu hias
- Terpeliharanya kondisi drainase dengan pemeliharaan drainase pada beberapa ruas jalan di Kota Amuntai
- Penataan RTH antara lain :
  - 1) Pengadaan tong sampah 3R
  - 2) Pengadaan tempat sampah terpilah 5
  - 3) Pengadaan mobil tangki penyiraman tanaman
  - 4) Pengadaan mesin potong rumput
  - 5) Pengadaan pemotong dahan
  - 6) Pengecatan dan pemeliharaan median jalan/trotoar
  - 7) Pembuatan taman lingkungan sekolah dan perkantoran (Kel. Sungai Malang)

## BAB IV

# Penutup

Dari keseluruhan sasaran yang telah ditetapkan, Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara telah memenuhi capaian target sasaran pada tahun 2015. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara. Secara ringkas seluruh capaian kinerja sasaran tersebut di atas, telah memberikan pelajaran bagi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Oleh karena itu telah dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar memperbaiki kebijakan dan program yang dapat memacu penanganan masalah pasar, kebersihan dan tata kota di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Sebagai bagian penutup dari LAKIP Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2015 hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society* sebagai bagian integral dari sistem perencanaan pembangunan.

Penanganan permasalahan pasar, kebersihan dan penataan kota senantiasa berkembang yang merupakan tantangan bagi Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara sesuai tugas dan fungsi dalam upaya untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumberdaya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang

mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual yang dihadapi.

2. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara akan ditingkatkan untuk secara proaktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
3. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait akan dilakukan dengan lebih intensif agar berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan dapat dicapai.

# PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA DINAS PASAR, KEBERSIHAN DAN TATA KOTA



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. HASMI RIVAI, M.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota  
Kabupaten Hulu Sungai Utara

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs.H.ABDUL WAHID.HK, MM., M.Si  
Jabatan : Bupati Hulu Sungai Utara

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Amuntai, Januari 2016

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Drs.H.ABDUL WAHID.HK,MM,M.Si

Drs. H. HASMI RIVAI, M.Si  
NIP.19600406 198011 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016**  
**DINAS PASAR, KEBERSIHAN DAN TATA KOTA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana serta operasionalnya dalam rangka	- peningkatan jumlah produksi sampah yang tertangani	125 m <sup>3</sup> /hari
2	meningkatkan pemeliharaan dan pengembangan sarana pasar	- jumlah pasar yang terpelihara dan dikembangkan	4 pasar
3	meningkatkan kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar	- jumlah pasar yang tertangani kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar	22 pasar
4	meningkatkan pengaturan bangunan dan reklame	- jumlah rekomendasi imb dan reklame yang dikeluarkan	150 rekomendasi
5	peningkatan kualitas dan kuantitas penyediaan RTH di wilayah Kota Amuntai	- peningkatan kualitas RTH yang ada	100%
6	meningkatkan fungsi dan ketersediaan PJU/lampu hias	- peningkatan/penambahan bahan PJU & lampu hias	2.000 buah lampu PJU
7	meningkatkan fungsi dan ketersediaan saluran drainase	- pemeliharaan saluran drainase eksisting di Kota Amuntai	100%

	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 2,755,377,096	8 kegiatan
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 1,588,568,100	2 kegiatan
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 65,000,000	1 kegiatan
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp. 99,250,000	1 kegiatan
5	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Rp. 5,540,225,000	3 kegiatan
6	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Rp. 1,635,400,000	1 kegiatan

7	Program Pembinaan Pedagang Kakilima Dan Asongan	Rp.	926,152,500	1 kegiatan
8	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Rp.	2,480,620,000	1 kegiatan
9	Program Pemanfaatan Ruang	Rp.	84,800,000	1 kegiatan
10	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Rp.	577,040,000	1 kegiatan
11	Program Pembangunan Saluran Drainase /Gorong-Gorong	Rp.	482,951,800	1 kegiatan
<b>Jumlah Anggaran</b>		<b>Rp.</b>	<b>16,235,384,496</b>	

Amuntai, Januari 2016

Bupati Hulu Sungai Utara

Kepala Dinas Pasar, Kebersihan dan  
Tata Kota

**Drs. H. ABDUL WAHID.HK, MM., M.Si**

**Drs. H. HASMI RIVAI, M.Si**  
**NIP. 19600406 198011 1 003**

Lampiran 3. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan		Output/Outcome	Realisasi Fisik	% Fisik
			Rp	%			
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>3,567,595,400</b>	<b>3,482,202,765</b>	<b>89.87</b>			
1.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	2,726,000,000	2,692,725,468	98.78	Penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik	Tersedia	100
1.2	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	102,000,000	94,080,000	92.24	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersedia	100
1.3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	17,625,000	15,233,000	86.43	Pemeliharaan lingkungan kantor	Tersedia	100
1.4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	55,375,400	51,406,000	92.83	Penyediaan ATK	Tersedia	100
1.5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	52,090,000	36,363,500	69.81	Penyediaan alat listrik untuk bangunan kantor	Penambahan daya listrik kantor	100
1.6	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	169,405,000	149,671,950	88.35	Penyediaan perlengkapan pendukung kerja	Pembelian mesin genset 1 unit Pembelian mesin penghancur 1 unit Pengadaan laptop 2 Pengadaan meubelair kantor TPA Tabing Pengadaan kursi tamu 2 unit Pengadaan AC mobil 1 buah Pengadaan AC kantor 1 buah Pengadaan meja kerja pejabat 2 unit Pengadaan lemari arsip 4 unit Pengadaan lemari arsip biasa 3 unit Pengadaan kamera 1	100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100
1.7	Penyediaan Makanan dan Minuman	22,000,000	19,933,000	90.60	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedia	100

1.8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	423,100,000	422,789,847	99.93	Pelaksanaan koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tersedia	100
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1,741,060,000</b>	<b>1,519,789,163</b>	<b>91.36</b>			
2.2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	40,000,000	38,246,500	95.62	Pemeliharaan dan pembangunan gedung kantor	Pemeliharaan kantor	100
2.3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	1,701,060,000	1,481,542,663	87.10	Kendaraan dinas/operasional terpelihara secara rutin	5 unit roda 4 12 unit roda 6 12 unit roda 3	100 100 100
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>70,000,000</b>	<b>26,000,000</b>	<b>37.14</b>			
3.1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	70,000,000	26,000,000	37.14	Peningkatan kapasitas dan kemampuan PNS	Tersedia	100
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>74,700,000</b>	<b>62,100,000</b>	<b>83.13</b>			
4.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	74,700,000	62,100,000	83.13	Laporan-laporan rutin SKPD	31 laporan	100

5	<b>Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan</b>	<b>4,023,420,000</b>	<b>3,319,380,092</b>	<b>85.50</b>	
5.1	Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	2,934,065,000	2,434,768,592	82.98	Peningkatan pelayanan pengelolaan persampahan Pengadaan bak sampah karet 1000 buah Pengadaan mesin pompa air TPA Tabing Pembuatan dinding dan pintu gudang alat berat TPA Tebing Liring 1 Pengadaan laptop dan perengkapannya 1 unit Pengadaan printer dan perengkapannya 1 unit Pengadaan kamera dan perengkapannya 1 unit Pembuatan bak TPS 2 buah Pengadaan kontainer 5 buah Pengelolaan TPA Tebing Liring Pengangkutan sampah
5.2	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Persampahan	1,040,110,000	838,881,500	80.65	Peningkatan pelayanan pengelolaan persampahan Pemeliharaan sarana dan prasarana sampah Pelayanan kebersihan Kota Amuntai Pembelian tong sampah roda 20 buah
5.3	Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan	49,245,000	45,730,000	92.86	Sosialisasi pengelolaan persampahan 4 kegiatan

<b>6</b>	<b>Program Pemanfaatan Ruang</b>	<b>62,650,000</b>	<b>61,202,400</b>	<b>97.69</b>			
6.1	Fasilitasi Perijinan IMB dan Reklame	62,650,000	61,202,400	97.69	Fasilitasi penerbitan IMB dan reklame	104 rekomendasi	100
						Pembelian laptop dan perlengkapannya 1 unit	100
<b>7</b>	<b>Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong</b>	<b>448,761,800</b>	<b>427,664,032</b>	<b>95.30</b>			
7.1	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	448,761,800	427,664,032	95.30	Pemeliharaan saluran drainase dalam Kota Amuntai	Pemeliharaan drainase Pengadaan mesin stemper 1 unit Pengadaan komputer desktop dan perlengkapannya 1 unit Perencanaan DED kawasan pusaka Candi Agung Amuntai	100 100 100 100
<b>8</b>	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>	<b>1,621,710,000</b>	<b>1,239,529,745</b>	<b>76.43</b>			
8.1	Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana Pasar	1,621,710,000	1,239,529,745	76.43	Terseleenggaranya pemeliharaan sarana dan prasarana pasar	Penyediaan meja makan 10 buah Penyediaan meja makan lesehan 15 Penyediaan kursi/bangku meja Pengadaan meja kasir pasar rakyat Muara Pengadaan kamera 1 Pembelian radio HT 2 Pemeliharaan pasar dan pasar modern	100 100 100 100 100 100
<b>9</b>	<b>Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan</b>	<b>804,665,000</b>	<b>758,727,500</b>	<b>94.29</b>			
9.1	Kegiatan Penataan Tempat Berusaha Bagi Pedagang Kaki Lima dan Asongan	804,665,000	758,727,500	94.29	Pelaksanaan kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar	Pengadaan gerobak sampah 6 unit Pengadaan printer 1 Pengadaan kendaraan roda 2 sebanyak 2 buah	100 100 100

10		Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	458,950,000	398,766,800	86.89	Pemeliharaan dan pemasangan PJU	Belanja alat-alat listrik Pemeliharaan lampu	100 100
10.1		Pengadaan Alat-Alat Penerangan Jalan	458,950,000	398,766,800	86.89			
11		Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2,290,651,000	2,238,679,144	95.27			
11.1		Penataan RTH	2,290,651,000	2,238,679,144	97.73	Pemeliharaan dan pengembangan RTH	Pengadaan tong sampah 3R Pengadaan tempat sampah terpilah 5 Pengadaan tandon air untuk penyiraman tanaman Pengadaan mobil tangki penyiraman tanaman dan perlengkapannya Pengadaan mesin potong rumput 2 unit Pengadaan pemotong dahan 2 unit Pengadaan mesin penyedot air 1 unit Pengadaan kulkas 1 Pengadaan kamera 1 Pengecatan dan pemeliharaan median jalan/trotoar Pembuatan taman lingkungan sekolah dan perkantoran (Kel. Sungai Malang)	100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100

Lampiran 4. Dokumentasi Program dan Kegiatan Dinas Pasar, Kebersihan dan Tata Kota

**SOSIALISASI PERSAMPAHAN**





### PENGADAAN RODA 2



### PENGADAAN MEJA KASIR



## PENGADAAN PRINTER



## PENGADAAN LAPTOP DAN DEKSTOP



## PENGADAAN HT



### PENGADAAN MESIN STEMPER



### PENGADAAN MESIN POTONG RUMPUT DAN PEMOTONG DAHAN



### PENGADAAN MESIN POMPA AIR



**PENGADAAN MEJA DAN KURSI MAKAN PASAR RAKYAT MUARA TAPUS**



**PENGADAAN TONG SAMPAH**



## PENGADAAN KONTAINER



## PENGADAAN PEKERJAAN TAMAN DI JALAN SUKMARAGA





## PENGADAAN TPS

